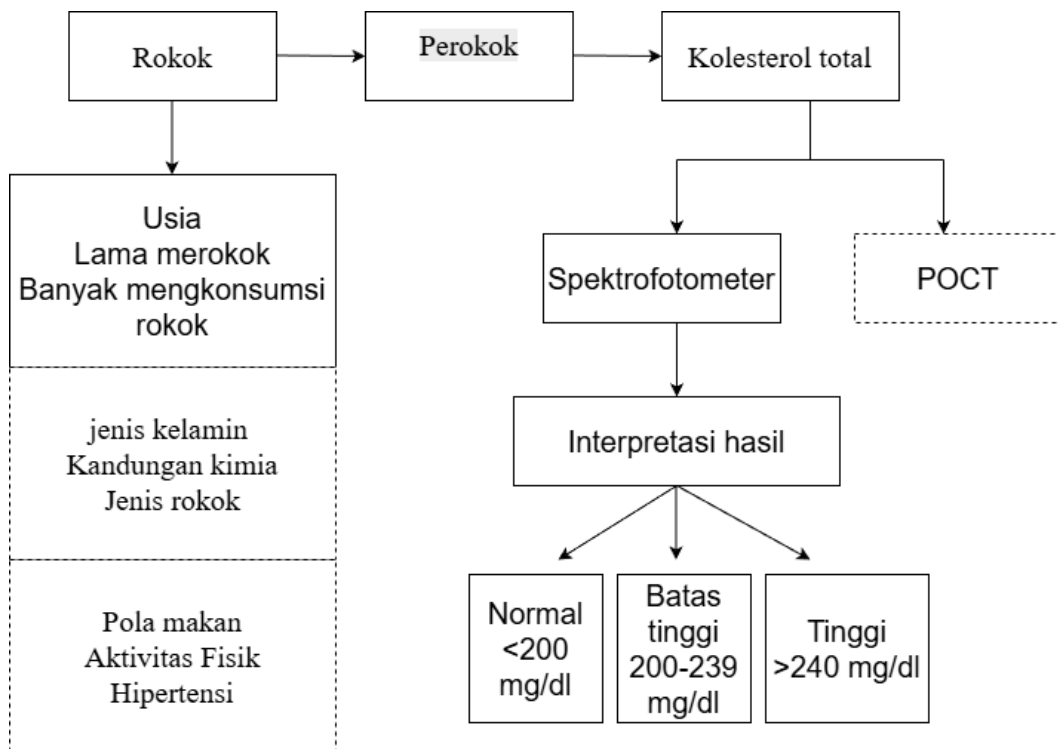


BAB III

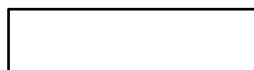
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

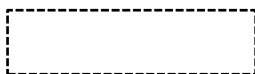


Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dijelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kolesterol total pada perokok aktif antara lain usia, lama merokok, dan banyak rokok yang dikonsumsi perhari. Usia berpengaruh terhadap metabolisme tubuh, dimana semakin bertambahnya usia, maka proses metabolisme tubuh cenderung menurun sehingga berpotensi mempengaruhi kadar kolesterol total dalam darah. Lama

merokok dapat mempengaruhi kadar kolesterol total karena rokok mengandung nikotin sebagai komponen utama. Nikotin dapat merangsang sekresi katekolamin yang berdampak pada peningkatan lipolisis, sehingga kadar kolesterol total dalam darah dapat meningkat. Selain itu, jumlah rokok dikonsumsi per hari juga berpengaruh dalam meningkatkan kadar kolesterol total. Semakin banyak rokok yang dihisap, maka semakin tinggi rangsangan terhadap sekresi hormon adrenalin, yang kemudian dapat meningkatkan proses oksidasi kolesterol total. Kebiasaan merokok juga dapat berkontribusi pada munculnya berbagai penyakit, seperti hipertensi, stroke, serta penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), yang menjadi salah satu faktor pemicunya adalah peningkatan kadar kolesterol total dalam darah.

B. Variabel penelitian dan definisi operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah komponen penting dalam suatu penelitian yang berfungsi sebagai unsur yang diamati, diukur, dan dianalisis untuk memahami suatu fenomena (Haifa dkk., 2025). Variabel penelitian ini adalah kadar kolesterol pada perokok aktif yang meliputi usia, konsumsi rokok dan lama merokok.

2. Definisi operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kandungan kolesterol total dalam darah data dinyatakan dengan mg/dL pada perokok aktif di, Desa Penarungan • Normal : <200 mg/dL • Batas tinggi : 200-239 mg/dL • Tinggi : > 240 mg/dL (Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia, 2021)	Pemeriksaan menggunakan metode spektrofotometer	Ordinal
Usia	Lamanya hidup responden yang diukur berdasarkan tahun kelahiran waktu hidup seseorang yang dinyatakan dalam tahun. • Dewasa menengah : 40-59 tahun • Lansia: ≥ 60 tahun (WHO,2024)	Wawancara	Ordinal
Lama merokok	Lamanya merokok dapat dilakukan dengan wawancara • < 5 tahun • 5-10 tahun • >10 tahun (Gigi dkk., 2022)	Wawancara	Ordinal
Banyak merokok	Total banyaknya perokok mengkonsumsi rokok perhari • Ringan : 1-10 batang/ hari • Sedang : 11-20 batang/ hari • Berat : > 20 batang/hari (Kakuhes dkk., 2020)	Wawancara	Ordinal